



SUMBER BERITA

x	RAKYAT BENGKULU	MEDIA INDONESIA
	BENGKULU EKSPRESS	KOMPAS
	RADAR BENGKULU

SELASA, 10 JULI 2018

KATEGORI BERITA UNTUK BPK

POSITIF NETRAL BAHAN PEMERIKSAAN PERHATIAN KHUSUS

Bendahara Gaji Dilaporkan ke Inspektorat

Dugaan Penggelapan THR

KEPAHIANG - Tampaknya pencairan gaji ke-14 atau Tunjangan Hari Raya (THR) milik seorang Aparatur Sipil Negara (ASN) di lingkungan Pemkab Kepahiang, Nur Rohim (36) benar-benar bakal berbuntut panjang. Tak hanya akan berurusan dengan pihak kepolisian, Nur Rohim kemarin (9/7) juga melapor ke Inspektorat Daerah (Ipda) Kepahiang.

Dari pantauan **RB**, Rohim tiba di Kantor Ipda Kepahiang sendiri sekitar pukul 10.30 WIB. Laporan Rohim diterima oleh staf sekretariat untuk kemudian diproses sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku. Ditemui usai melapor, Rohim mengaku yang dia laporkan adalah oknum bendahara gaji Sekretariat Daerah (Setda) Kepahiang, berinisial AT yang dinilai tidak teliti sehingga menyerahkan gaji ke-14 miliknya kepada orang lain.

Ia berharap agar sesuai ungkapan Sekda Kepahiang, Zamzami Zubir, SE, MM yang akan memberikan sanksi kepada oknum bendahara tersebut benar-benar dijalankan.

“Jadi sesuai dengan apa yang disampaikan Pak Sekda bahwa apa yang dilakukan oknum bendahara adalah tidak benar, seharusnya kan (dalam pencairan, red) ada surat kuasa. Hari ini (kemarin, red) saya membantu Pak Sekda karena untuk memberikan sanksi tidak boleh sewenang-wenang dan harus ada

proses, makanya laporkan ke Ipda agar bisa diproses,” ujarnya.

Selain bendahara, lanjut dia, dalam laporan yang disampaikan tersebut, dia juga berharap pihak-pihak yang terlibat juga diproses sebagaimana ketentuan peraturan yang berlaku. “Yang saya laporkan bendahara gaji dan juga pihak-pihak

yang terlibat. Siapa saja yang terlibat saya juga tidak tahu. Itu biarkan Inspektorat yang bekerja. Saya kan tidak tahu bagaimana gaji saya bisa pindah ke tangan orang lain,” tambahnya.

Terpisah, Inspektur Pembantu (Irban) II Ipda Kepahiang, Drs. Safrudin, saat dikonfirmasi kemarin membenarkan laporan Nur Rohim sudah disampaikan kepada pihaknya. Namun untuk proses selanjutnya masih akan menunggu petunjuk Inspektur yang saat ini masih tugas luar daerah. “Ya, laporan tadi sudah kami terima, sehubungan dengan Pak Inspektur masih di luar daerah jadi kita masih menunggu Pak Inspektur apa petunjuk beliau,” kata Safrudin.

Sebelumnya, Nur Rohim telah melapor ke Polres Kepahiang dalam dugaan penggelapan atas pencairan uang THR sebesar Rp 3,6 juta miliknya yang dicairkan tanpa sepengetahuan dan seizin dirinya. Saat ini proses penyelidikan masih berjalan di Satreskrim dan beberapa saksi terkait sudah dipanggil untuk dimintai keterangan. (zie)